



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI POM DI PALU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTHOFA ANWARI

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palu

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 10 August 2026

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palu



MUSTHOFA ANWARI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI



TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI POM DI PALU

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 – Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 – Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96.81 %
		02 – Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	28 %
		03 – Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.17 %
		04 – Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 %
		05 – Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
		06 – Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79 %
		07 – Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
		08 – Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
		09 – Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
		10 – Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
		11 – Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	98.59 %
		12 – Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	88.9 %
		13 – Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100 %
		14 – Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	80.5 Nilai
		15 – Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	22.22 %
2.	02 – Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 – Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
3.	04 – Meningkatnya efektivitas KIE	01 – Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	90.11 %
		04 – Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	8 Lembaga
		05 – Jumlah desa pangan aman	2 Lembaga
		06 – Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Lembaga
4.	05 – Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 – Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	29.73 %
5.	06 – Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 – Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90 %
6.	07 – Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 – Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	91 %
7.	08 – Layanan Publik UPT yang prima	01 – Indeks Pelayanan Publik UPT	4.95 Indeks
8.	09 – Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 – Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	86.6 Nilai
		02 – Nilai AKIP UPT BPOM	80.5 Nilai
		03 – Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Indeks

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.97 Indeks

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 15,815,482,000 (Lima Belas Miliar Delapan Ratus Lima Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	5,315,228,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	10,500,254,000

Palu, 10 August 2026

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palu



MUSTHOFA ANWARI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI



TARUNA IKRAR